

ALAM SEBAGAI IMANJIASI DALAM SENI LUKIS



MINAT UTAMA SENI LUKIS

PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI

JURUSAN SENI MURNI

FAKULTAS SENI RUPA

IPB (ITS) INDONESIA YOGYAKARTA

2009

ALAM SEBAGAI IMANJIASI DALAM SENI LUKIS



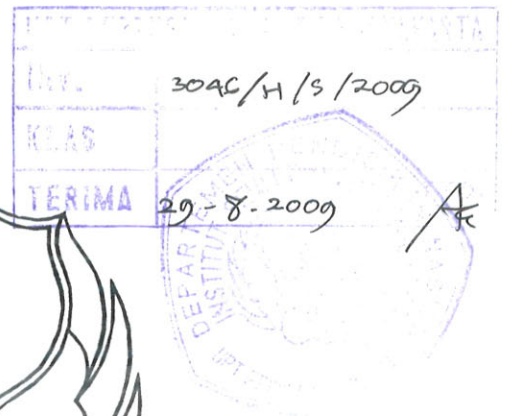
PENCIPTAAN KARYA SENI

Oleh

Budi Agung Kuswara Gede

**MINAT UTAMA SENI LUKIS
PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2009**

ALAM SEBAGAI IMANJIASI DALAM SENI LUKIS



oleh

Budi Agung Kuswara Gede
NIM 0211511021

Tugas akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai

salah satu syarat untuk memperoleh

gelar sarjana S-1 dalam Bidang

Seni Rupa Murni

2009

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Karya Seni berjudul :

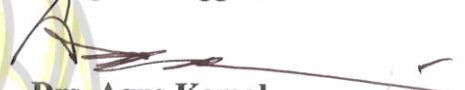
"ALAM SEBAGAI IMAJINASI DALAM SENI LUKIS" diajukan oleh **Budi Agung Kuswara Gede**, 021 1511 021, Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 25 juni 2009 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I / Anggota



Drs. Sudarisman
NIP. 130521296

Pembimbing II / Anggota



Drs. Agus Kamal
NIP. 131661171

Cognate / Anggota



Drs. Effendi
NIP. 131 474 258

Ketua Jurusan Seni Murni / Ketua / Anggota



Dra. Nunung nurjanti, M.Hum
NIP.130521312



Mengetahui
**Dekan I Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**

Dr. M. Agus Burhan, M.Hum
NIP. 131 567 129

KATA PENGANTAR

“Om Swastiastu ”

Pertama, Puji syukur yang tak terhingga penulis panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa (Tuhan Yang Maha Esa) atas rahmatnya sehingga penyusunan tugas akhir ini dapat terlaksana dengan baik, sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Selanjutnya, serangkaian karya lukis yang bersumber dari imajinasi tentang alam ini pun dapat penulis jalani dengan baik berkat bantuan dan sokongan dari berbagai pihak.

Maka dari itu sangatlah mungkin dalam tulisan penulis ini banyak kekurangan maupun kesalahan yang terjadi. Sehingga sebelumnya penulis mohon maaf dan semoga kesalahan tersebut menjadi acuan bagi penulis kelak yang akan berguna untuk memperbaiki tulisan ini. Akhir kata semoga tulisan ini memberi arti dan bermanfaat bagi para pembaca, penikmat maupun kalayak lainnya

Dengan rasa hormat dan rendah hati, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih atas bantuan dari berbagai pihak yang telah banyak membantu terselesainya tugas akhir ini. Untuk itu penulis ucapkan terimakasih kepada :

1. Drs. Sudarisman, selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan teknis, pengarahan ilmu dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
2. Drs. Agus Kamal, selaku Dosen Pembimbing II yang juga memberikan bimbingan, arahan penulisan, semangat dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
3. Drs. Efendi, selaku *Cognate* atas saran dan kritiknya
4. Drs Ag. Hartono, M.Sn., selaku Dosen Wali atas waktu serta bimbingan yang sesungguhnya pada masa studi penulis.
5. Dra. Nunung nurjanti, M.Hum., selaku Ketua Program Studi dan sebagai Ketua Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, ISI Yogyakarta.
6. Dr.M Agus Burhan, M.Hum., selaku Dekan I Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta

- 7 Drs. Suprpto Soejono., M.FA., Ph.D., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta
8. Segenap Dosen dan karyawan Program Studi Seni Rupa Murni, Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta.
9. Seluruh Staff dan Karyawan Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta.
10. Kedua Orang Tuaku, AA.GD Alit Madra dan Jero Kemude serta TN.Joel dan NY.Pat yang telah memompakan semangat, moral dan material yang tiada terbalaskan.
11. Kepada Nona terimakasih atas dorongan, support dan kebahagiaan yang sangat berarti dalam penyelesaian tugas akhir dan kehidupan ini.
- 12 Terimakasih kepada Andi yang telah memberikan keceriaan di hati, dorongan dan kebahagiaan di dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
14. Teman-teman Kayon, KMHD, SDI, terimakasih atas bantuan, persaingan di dalam berkesenian dan kekerabatannya.

Demikian Akhirnya penulis telah menyelesaikan Tugas Akhir dengan sebaik-baiknya dan atas seluruh bantuan, semoga Tuhan (Ida Sang Hyang Widhi) membalas semuanya.

"Om Santhi santhi santhi Om"

Yogyakarta, 9 juni 2009

Budi Agung Kuswara Gede

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	4
C. Tujuan dan Manfaat.....	5
D. Makna Judul.....	6
BAB II : KONSEP.....	9
A. Konsep Penciptaan.....	9
B. Konsep Perwujudan	15
BAB III : PROSES PERWUJUDAN	22
A. Pemilihan Alat, Bahan dan Teknik.....	22
B. Tahap-tahap Perwujudan.....	25
C. Foto-foto Proses Karya	30
BAB IV : TINJAUAN KARYA.....	33
BAB V : PENUTUP.....	55
DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

A Foto Proses Karya

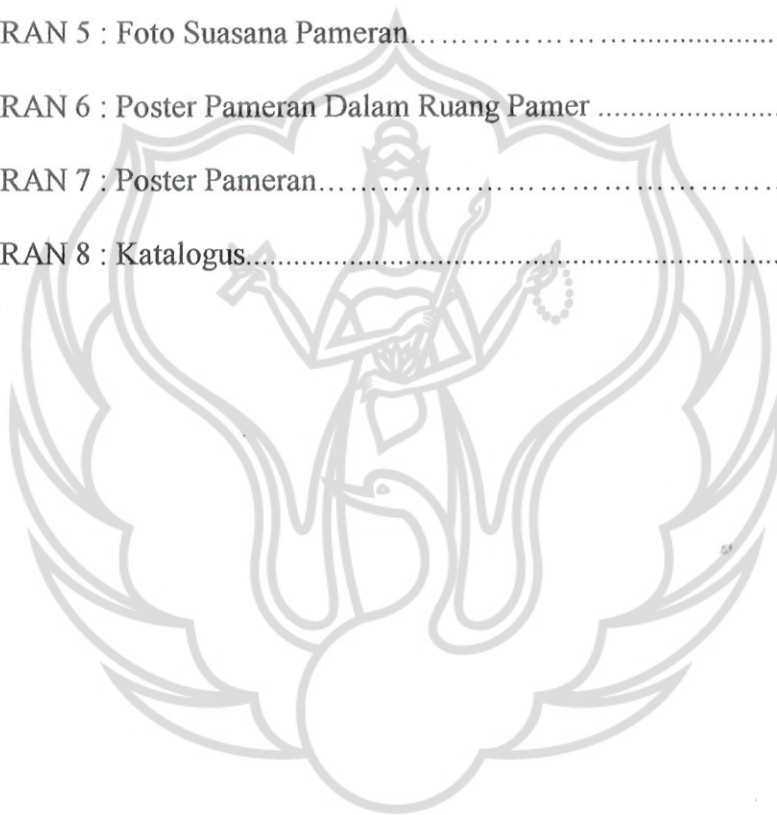
Gambar 1	Pembuatan Sketsa.....	30
Gambar 2	Pemindahan Sketsa ke Kanvas.....	30
Gambar 3	Mengolah Sketsa menjadi Objek dan <i>Background</i>	31
Gambar 4	Karya yang telah Selesai	32
Gambar 5	Membubuhkan Tanda Tangan	32

B Foto Karya

Gambar 6	Karya 1 Konstruksi #1 – 2009.....	35
Gambar 7	Karya 2 Konstruksi #2 – 2009.....	36
Gambar 8	Karya 3 Rapuh	37
Gambar 9	Karya 4 Belajar mengapung #1	38
Gambar 10	Karya 5 Putaran pencerahan.....	39
Gambar 11	Karya 6 Wajah pertiwi.....	40
Gambar 12	Karya 7 Kado anak cucu.....	41
Gambar 13	Karya 8 Tumbuh berkaca-kaca #1.....	42
Gambar 14	Karya 9 Tumbuh berkaca-kaca #2	43
Gambar 15	Karya 10 Tumbuh berkaca-kaca #3.....	44
Gambar 16	Karya 11 Tumbuh berkaca-kaca #4.....	45
Gambar 17	Karya 12 Tumbuh berkaca-kaca #5.....	46
Gambar 18	Karya 13 <i>Rebornmythology</i>	47
Gambar 19	Karya 14 Konstruksi #3.....	48
Gambar 20	Karya 15 Pahlawan kehujanan.....	49
Gambar 21	Karya 16 Menjelang badai.....	50
Gambar 22	Karya 17 <i>Content</i> 2009	51
Gambar 23	Karya 18 Hujan 2009.....	52
Gambar 24	Karya 19 Belajar mengapung #2.....	53
Gambar 25	Karya 20 <i>The last supper</i>	54

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : Foto dan Biodata Mahasiswa.....	60
LAMPIRAN 2 : Foto Acuan.....	63
LAMPIRAN 3 : Foto Obyek Acuan.....	65
LAMPIRAN 4 : Foto Suasana Display Karya.....	67
LAMPIRAN 5 : Foto Suasana Pameran.....	68
LAMPIRAN 6 : Poster Pameran Dalam Ruang Pamer	69
LAMPIRAN 7 : Poster Pameran.....	70
LAMPIRAN 8 : Katalogus.....	71



***Kupersembahkan kepada Bapak Ibuku dan saudara-saudaraku
tercinta***



BABI

PENDAHULUAN



A. Latar Belakang Penciptaan

Tugas Akhir ini penulis beri judul, “Alam Sebagai Imanjiasi dalam Seni Lukis.” Pemilihan judul ini didasari oleh keakraban penulis terhadap lingkungan alam yang merupakan latar pembentuk kepribadian penulis pada masa sekarang ini. Ada berbagai hal yang penulis saksikan dan alami dari alam beserta unsur-unsurnya.

Alam merupakan bagian terbesar yang membentuk dunia yang kita tinggali dan terdiri dari berbagai macam struktur dan unsur-unsur. Struktur-struktur dan unsur-unsur tersebut kerap berubah seiring dengan perubahan dalam peradaban manusia. Perubahan-perubahan itu pun beriringan pula dengan gagasan-gagasan manusia dalam mencapai kondisi ideal dalam kehidupannya.

Penulis berpandangan bahwa setiap perubahan-perubahan tersebut berkaitan langsung dengan kehidupan di dunia, terutama manusia. Berbagai catatan mengenai perkembangan peradaban manusia kerap mengubah bentukan alam pada masa sebelumnya dan juga pada masa ketika perubahan tersebut sedang berlangsung. Umpanya, Revolusi Industri di Inggris selain mengubah struktur masyarakat yang berkenaan langsung dengan pola pikir modernisme dan terciptanya sistem kelas dalam masyarakat, alam pun berubah dengan adanya industri-industri baru yang kadangkala justru merusak keseimbangan alam¹. Dalam kehidupan pribadi, penulis pun melihat berbagai perubahan tersebut.

¹ Rudé, George. *Crowd in History*. London: Serif Book. 1999. hal. 54.

Pengalaman hidup penulis semenjak masa kecil dalam lingkungan pesisir di Bali menciptakan ingatan visual tentang perubahan-perubahan tersebut, selain menyimpan pula berbagai imajinasi tentang alam. Pengalaman tersebut cukup menggugah penulis manakala merasakan hujan, angin yang sangat kencang atau buih-buih air dari gelombang ombak sehingga muncul berbagai perasaan gembira, terharu dan khawatir. Perasaan tersebut tentu saja muncul sebagai akibat hubungan langsung penulis dengan unsur-unsur alam tersebut. Berdasarkan kenyataan pribadi inilah, penulis ingin menceritakan perasaan-perasaan ketika terlibat langsung dengan alam, sebagai saksi atas perubahan-perubahannya dan juga sebagai pihak yang berusaha mengiringi perubahannya, ke dalam bentuk visual dalam berbagai lukisan.

Keterlibatan langsung yang bermula dari pengalaman semenjak kecil yang mengakrabkan penulis dengan suasana pesisir dan juga alam terbuka, rupanya sejalan dengan apa yang disebut Jim Martin sebagai pemicu munculnya karya-karya lukis yang diciptakan berdasarkan respon-respon seniman terhadap lingkungannya².

Sedangkan seorang pakar psikoanalisa Perancis, Jaques Lacan merinci dengan:

Pengalaman sehari-hari tidak saja membentuk sikap dan sudut pandang seseorang terhadap lingkungannya, sebuah lingkungan yang juga merumuskan siapa dirinya, juga menghasilkan berbagai bentuk imajinasi visual yang terbahasakan dalam berbagai bentuk aktivitas sosialnya dalam lingkungan tersebut.³

Dalam hal ini, Jim Martin merujuk aktivitas sosial sebagai posisi seorang seniman dalam merasakan dan memandang lingkungannya dan juga alam di

² Martin, Jim. *The Essential Surrealists*. London: Dempsey Parr. 1999. hal. 6.

³ Lacan, Jaques. *Ecrits-A Selection*. New York: W.W. Norton & Company. 1977. hal. 259.

sekitarnya untuk diolah ke dalam aktivitas kesenian⁴. Dari pandangan-pandangan ini, penulis menyusun berbagai aktivitas berkesenian dalam praktek lukis untuk melakukan apa yang disebut Lacan sebagai imajinasi visual yang terbahasakan dalam bentuk aktivitas sosial tersebut. Oleh karena itu, dalam menyusun karya Tugas Akhir ini, penulis berangkat dari realitas alam raya yang diubah sebagai sumber imajinasi dalam seni lukis.

Untuk kepentingan ini, dan juga dalam pembahasan alam lewat realitas visual dalam seni lukis, penulis merasakan dan melihat bahwa banyak penampakan-penampakan alam yang menarik dan beralasan untuk divisualkan sebagai karya lukis. Penampakan tersebut tentu merupakan hasil dari cara pandang penulis dalam memandang dan merasakan alam sehingga terbitlah berbagai imajinasi visual. Sebagai sebuah karya lukis, imajinasi visual yang kemudian hadir di atas kanvas tentu saja merupakan hasil dari pengalaman penulis dengan kehidupan pesisir dan juga sebagai bahan pembicaraan bagi segenap apresian dan audiens seni lukis. Artinya, selain sebagai media untuk memvisualkan imajinasi penulis tentang alam, karya lukis ini sendiri pun dihasratkan untuk bercerita kepada penikmat seni lukis dan seni rupa secara umum tentang pengalaman penulis terhadap alam dan pandangan penulis mengenai alam.

Selanjutnya, pengalaman hidup dan hubungan penulis dengan pantai di Bali secara tidak langsung menghasilkan berbagai pemahaman terhadap fenomena alam yang terjadi di laut dan juga pemahaman ketika terjadi gempa di Yogyakarta dan sebagian Jawa Tengah tahun 2006 lalu, serta rentetan bencana alam lain yang terjadi

⁴ Martin. *Op. Cit.*, hal. 7.

di sekitar kita. Dari pemahaman tersebut penulis berkesimpulan bahwa fenomena tersebut ada kaitannya satu sama lain, juga terhadap manusia dan merupakan sebuah siklus alam. Hal inilah yang melatarbelakangi munculnya gagasan untuk mengolah imajinasi tentang alam tersebut ke dalam lukisan sehingga dapat dihadirkan dalam rangkaian karya untuk Tugas Akhir ini.

B. Rumusan Penciptaan

Setelah memahami apa yang menjadi latar belakang penciptaan, maka untuk membatasi dan mempertegas permasalahan dapat disebutkan bahwa rumusan penciptaan karya Tugas Akhir yang berjudul Alam sebagai Imajinasi dalam Seni Lukis adalah sebagai berikut :

1. Apakah yang dimaksud dengan alam dalam penciptaan ini ?
2. Bagian bentuk-bentuk imajinasi tentang alam menurut ide penulis ?
3. Penjelasan-penjelasan apa yang berkaitan tentang eksistensi alam dalam ingatan penulis ?
4. Bagaimana imajinasi tentang alam dapat divisualisasikan dalam karya dua dimensional ?

Selanjutnya, dari rumusan penciptaan ini akan dapat ditarik ke isu-isu tentang alam yang juga merupakan perhatian penulis. Namun rumusan penciptaan sebagai wujud respon pribadi, tidak dimaksudkan untuk mempolitisir isu-isu tersebut melalui seni rupa, melainkan, respon pribadi merupakan sikap penulis terhadap berbagai hal yang berkaitan langsung dengan alam.

C. Tujuan dan Manfaat

Adapun kelanjutan dari rumusan penciptaan, akan terlihat sebuah tujuan penciptaan yang berangkat dari kejujuran diri penulis dalam memandang alam sehingga terciptalah karya lukis yang bercerita tentang alam dalam sudut pandang penulis. Penciptaan karya lukis dengan rumusan ini, bertujuan untuk, selain menceritakan sudut pandang pribadi penulis terhadap alam, juga untuk memvisualkan realitas-realitas alam ke lukisan berdasarkan sudut pandang penulis yang terbentuk dari pengalaman semenjak usia dini dengan lingkungan pesisir menjadi karya lukis.

Dari tujuan ini, penulis hendak meraih manfaat yang berkaitan dengan realitas visual dalam karya lukis tersebut. Manfaat yang dapat diperoleh tentu saja makna dari cerita tentang realitas keseharian alam yang terefleksikan dalam karya dan menjadi sebuah bahan perenungan bersama dalam memandang alam dan perubahan-perubahannya. Berikut ini adalah lingkup tujuan dan manfaat dalam penerjemahan imajinasi tentang alam berdasarkan pengalaman pribadi ke dalam seni lukis:

1. Tujuan

- a. Menerjemahkan imajinasi penulis tentang alam ke dalam lukisan berdasarkan pengetahuan dan teknis seni lukis yang telah diperoleh di ISI Yogyakarta dan berdasarkan pengalaman penulis dalam berkarya.
- b. Menceritakan sudut pandang penulis tentang alam dan unsur-unsurnya dalam bentuk seni lukis.
- c. Menghadirkan imajinasi tentang hubungan manusia dengan alam ke dalam lukisan.

- d. Berbagi pengalaman dengan *audience* dan apresiasi tentang alam dalam bentuk lukisan.

2. Manfaat

- a. Memperoleh pemahaman lebih matang tentang visualisasi dari imajinasi tentang alam.
- b. Memperoleh gambaran umum tentang alam dan perubahannya.
- c. Mematangkan pemahaman dan sudut penulis dan penikmat seni lukis tentang alam dan unsur-unsurnya.
- d. Memperoleh kemajuan dari segi konsep dan teknis dalam melukis.

D. Makna Judul

Dalam memaknai judul Tugas Akhir ini, penulis akan menghimpun kata-kata dalam judul tersebut menjadi beberapa frase sehingga penguraian judul langsung mengarah kepada konteks karya lukis yang penulis ciptakan dan menguraikannya berdasarkan arti leksikal (arti berdasarkan kamus) atas kata-kata yang termuat dari judul ini. Arti leksikal itu memuat kandungan makna semantik⁵, dan kandungan makna ini yang akan penulis paparkan.

Pada judul ini, terdapat dua frase yang mengandung makna dari muatan-muatan visual yang tertuang dalam karya lukis yang penulis ciptakan. Frase pertama adalah “alam sebagai imajinasi,” Kedua, “imajinasi dalam seni lukis.”

⁵ Makna semantik merupakan makna sebuah kalimat/kata berdasarkan fungsinya sebagai sebuah media komunikasi. Lih. Huxley, Aldus. *Discourse Analysis – An Introduction of Linguistic as A Structure of Language*. London: Routledge Book. 1998. hal 32.

1. Alam Sebagai Imajinasi

Sebagai pengantar arti leksikal, Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi III, Balai Pustaka (2003), menjelaskan arti kata “alam” sebagai, *dunia; alam semesta; lingkungan* dan *dianggap sebagai suatu keutuhan yang bukan buatan manusia*. Sedangkan “imajinasi” diartikan sebagai, *daya pikir; angan-angan tentang suatu hal dan peristiwa*. Dari arti leksikal atas dua kata ini, penulis menghimpun makna dari frase “alam sebagai imajinasi,” dengan, angan-angan dan daya pikir tentang lingkungan alam yang bukan ciptaan manusia bersama segenap keutuhannya.

Dari frase ini terkandung makna bahwa alam, dikuatkan dengan kata sambung ‘sebagai’, merupakan daya pikir penulis tentang alam. Daya pikir penulis tentang alam ini pun memuat makna ikutan yang berarti, hal-hal dan gagasan penulis mengenai alam yang tersimpan dalam pikiran. Hal-hal dan gagasan mengenai alam ini kemudian disimbolkan ke berbagai bentuk visual dalam karya seni lukis.

2. Imajinasi dalam Seni Lukis

Pada frase ini, kata ‘imajinasi’ tidak lagi sepenuhnya merujuk pada Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi III. Meskipun, arti leksikalnya tetap dipergunakan, namun secara langsung merujuk pada ‘*imagination*’ yang dikonsepsikan oleh Jaques Lacan.

Lacan menyebutkan ‘*imagination*’ sebagai realitas yang tampak melalui pandangan mata dalam keseharian dan tersimpan dalam pikiran dan mendorong terciptanya berbagai sikap dari seseorang⁶. Dalam penyerapan *imagination* ke bahasa

⁶ Lacan. *Op. Cit.*, hal. ix.

Indonesia, kata ini menjadi menjadi ‘imajinasi’. Imajinasi itu sendiri bukan sekedar angan-angan, karena mengacu pada Lacan, imajinasi, sekreatif apapun seorang seniman dalam memandang kenyataan sehari-hari, tetap berangkat dari apa yang dilihat dan dialami secara langsung. Oleh karena itu, ‘imajinasi’ pada frase kedua ini adalah angan-angan yang tersimpan di dalam pikiran berdasarkan apa yang dilihat atau dialami secara langsung oleh seseorang.

Kemudian, ‘seni lukis,’ mengacu pada Jim Martin, merupakan aktivitas seseorang dalam berinteraksi dan berkesenian dengan bentuk visual dua dimensi dengan menggunakan bidang-bidang tertentu⁷. Bagi Martin, seni lukis adalah bahasa seni dalam bentuk visual yang berangkat dari pengalaman-pengalaman seorang pencipta terhadap berbagai realias dan fenomena yang semula berada pada ruang imajinasinya⁸.

Dengan demikian, melalui pemilahan judul Tugas Akhir ini ke dalam dua frase akan terbangun makna, alam merupakan sebuah realitas utuh yang ditangkap oleh imajinasi penulis yang dijadikan sebagai sumber berkarya seni lukis. Oleh karena itu judul, “Alam Sebagai Imanjinasi dalam Seni Lukis,” merujuk langsung pada imajinasi penulis terhadap alam dalam menciptakan berbagai karya lukis. Selain itu, penggunaan judul ini pun dapat menjelaskan latar belakang penciptaan dan rumusan penciptaan yang penulis gunakan dalam Tugas Akhir ini. Penjabaran-penjabaran konseptual berdasarkan judul ini akan penulis uraikan pada Bab II.

⁷ Martin. *Op. Cit.*, hal. 3.

⁸ *Ibid*, hal. 4.